




BUKU PANDUAN

SEMINAR NASIONAL ILMU LINGKUNGAN (SNaIL III) 2022

**“Kontribusi Pendekatan Multidisiplin
dalam Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim”**



PASCASARJANA 
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG, 16 NOVEMBER 2022

SNAIL
2022

*Indragi H
FPU/ILA*

BUKU PANDUAN

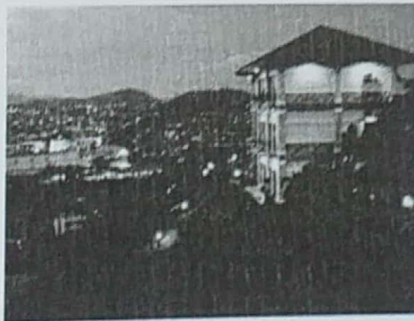
Seminar Nasional Ilmu Lingkungan (SNAIL) Ke-3 Tahun 2022

Via:

Online



zoom



Offline

Hotel Bukit Randu

Bandar Lampung, 16 November 2022

TINGKAT KEBERDAYAAN PETANI DALAM MENGENDALIKAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN SECARA TERPADU (PHT)

Shinta Anggraeni¹, Tubagus Hasanuddin²

¹Mahasiswa Magister Ilmu Penyuluhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Lampung, ²Dosen Magister Ilmu Penyuluhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Lampung

Jl. Soemantri Brodjonegoro, Gd. Meneng, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia
Corresponding author: Tb_sijati@yahoo.com

ABSTRAK

PHT (Pengendalian Hama Terpadu) adalah suatu cara pendekatan dalam pengendalian Hama yang didasarkan pada pertimbangan ekologi dan ekonomi. PHT telah tertuang dalam UU No 12 Tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman yang menyatakan bahwa "Perlindungan tanaman dilaksanakan dengan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Keberdayaan merupakan output dari proses pemberdayaan sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku petani dalam pengelolaan tanaman dan pengendalian hama dan penyakit dengan prinsip PHT. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Data diperoleh dengan melakukan wawancara kepada petani responden dan pengamatan langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan petani dalam budidaya tanaman tergolong sedang yang diperoleh secara turun-temurun, penyuluhan serta berdasarkan pengalaman yang diperolehnya. Petani menunjukkan sikap yang tergolong netral dan perilaku yang tergolong sedang.

Kata kunci: PHT, pengetahuan, sikap, perilaku petani.